

ABSTRAK

PEMBINAAN TERHADAP NARAPIDANA PELAKU TINDAK PIDANA PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA (Studi di Lembaga Pemasarakatan Kelas IA Kedungpane Semarang)

Dalam skripsi ini yaitu membahas tentang Pembinaan terhadap Narapidana Pelaku tindak pidana penyalahgunaan Narkotika, untuk melaksanakan pembinaan tersebut diperlukan juga partisipasi atau keikutsertaan masyarakat, baik dengan mengadakan kerjasama dalam pembinaan maupun sikap bersedia menerima kembali Narapidana yang telah selesai menjalani pidananya.

Penulisan skripsi ini dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah Pengaturan pembinaan Lembaga Pemasarakatan dalam membina Narapidana, metode pembinaan dalam pelaksanaan kebiakan Lembaga pemasarakatan terhadap Narapidana pelaku tindak pidana Narkotika dan Kendala-kendala apa saja dalam pelaksanaan kebijakan Lembaga Pemasarakatann dalam membina Narapidana pelaku tindak pidana Narkotika, yang dilakukan di Lembaga Pemasarakatan Kelas 1A Kedungpane Semarang.

Penelitian ini menggunakan spesifikasi penelitian deskriptif-analisis. Jenis penelitian yang dilakukan memakai pendekatan hukum yuridis-sosiologis yaitu mengutamakan hasil wawancara. Jenis data yang dipergunakan meliputi primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan yaitu kepustakaan dan penelitian lapangan berupa wawancara. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis normatif deskriptif yakni menggambarkan tentang tinjauan yuridis mengenai pembinaan Narapidana. Penelitian ini mengambil lokasi di Lembaga Pemasarakatan Kelas 1A Kedungpane Semarang.

Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui bahwa pengaturan pembinaan Narapidana di Lembaga Pemasarakatan mempunyai 4 Bidang yaitu bidang pembinaan Narapidana, bidang kegiatan kerja, bidang administrasi keamanan dan tata tertib dan bidang kesatuan pengamanan Lembaga Pemasarakatan, kemudian metode pembinaan narapidana melalui 3 tahapan yaitu tahap awal meliputi admisi dan orientasi dan pembinaan kepribadian, kemudian tahap lanjutan meliputi pembinaan kemandirian. Kemudian Tahap Akhir merupakan program tambahan. Adapun program tambahan terhadap Narapidana Narkotika antara lain : Kegiatan perawatan kesehatan umum, perawatan ketergantungan Narkotika dan perawatan kesehatan mental dan rohani. Kendala-kendala yang dihadapi yaitu kurangnya Petugas dan SDM Pemasarakatan, Keterbatasan dana. Oleh karena itu disarankan kepada Lembaga Pemasarakatan Kelas IA Kedungpane Semarang untuk menambah Petugas Pemasarakatan khususnya dibidang Pembinaan Narapidana, dan menambah kerjasama dengan pihak ketiga atau Instansi yang bisa membantu dalam membina Narapidana agar menjadi lebih baik.

Kata Kunci : Pengaturan Pembinaan, Metode pembinaan, Kendala, Narapidana, Narkotika.

ABSTRACT

GUIDELINES OF NARCOTICS ACCIDENTS OF CRIMINAL ACTS OF NARCOTICS (Study in Correctional Institution Class 1A Kedungpane Semarang)

In this thesis is to discuss about the Guidance of Prisoners The perpetrators of criminal acts of Narcotics abuse, to carry out the guidance is also required the participation or participation of the community, either by cooperating in the guidance and the attitude of willing to accept the returning prisoners who have completed his criminal.

Writing this thesis is done research which aims to know how arrangement of Correctional Institution guidance in fostering Prisoner, method of guidance in the implementation of habit of Prison Institution to Prisoner of Narcotics criminal actors and any constraints in implementing policies of Penitentiary in developing Prisoners of Narcotics, which was conducted in Correctional Institution Class 1A Kedungpane Semarang. This research uses dcskriptif-analysis research specification. The type of research conducted using the juridical-sociological law approach is to prioritize the results of interviews. Types of data used include primary and secondary data. Data collection techniques used are literature and field research in the form of interviews. Data analysis in this research using descriptive normative analysis that describes about juridical review about guidance of Prisoners. This research takes place in Correctional Institution Class 1A Kedungpane Semarang.

Based on this research, it can be seen that the guidance of the guidance of the Prisoners in Penitentiary has 4 Sectors namely the field of guidance of the Prisoner, the field of work activities, the field of security administration and the discipline and the field of security units prison, then the method of guiding the prisoners through 3 stages namely the initial stage includes admission and orientation and personality coaching, then the advanced stages include the fostering of independence. Then the Final Stage is an additional program. Additional programs for Narcotics Prisoners include: General health care activities, Narcotics dependency care and mental and spiritual health care. Constraints faced by the lack of Officers and Human Resources Penalitation, Limited funds. Therefore it is suggested to Class IA Kedungpane Semarang correctional institution to increase the Correctional Officer especially in the field of Guidance of Prisoner, and increase cooperation with third party or institution that can assist in making the convict in order to become better.

Keywords: Coaching Setting, Coaching Method, Constraints, Prisoners, Narcotics.